

Pendahuluan

Rawa Pening merupakan salah satu tempat pariwisata yang hingga saat ini masih banyak dikunjungi wisatawan baik masyarakat lokal maupun luar kota.

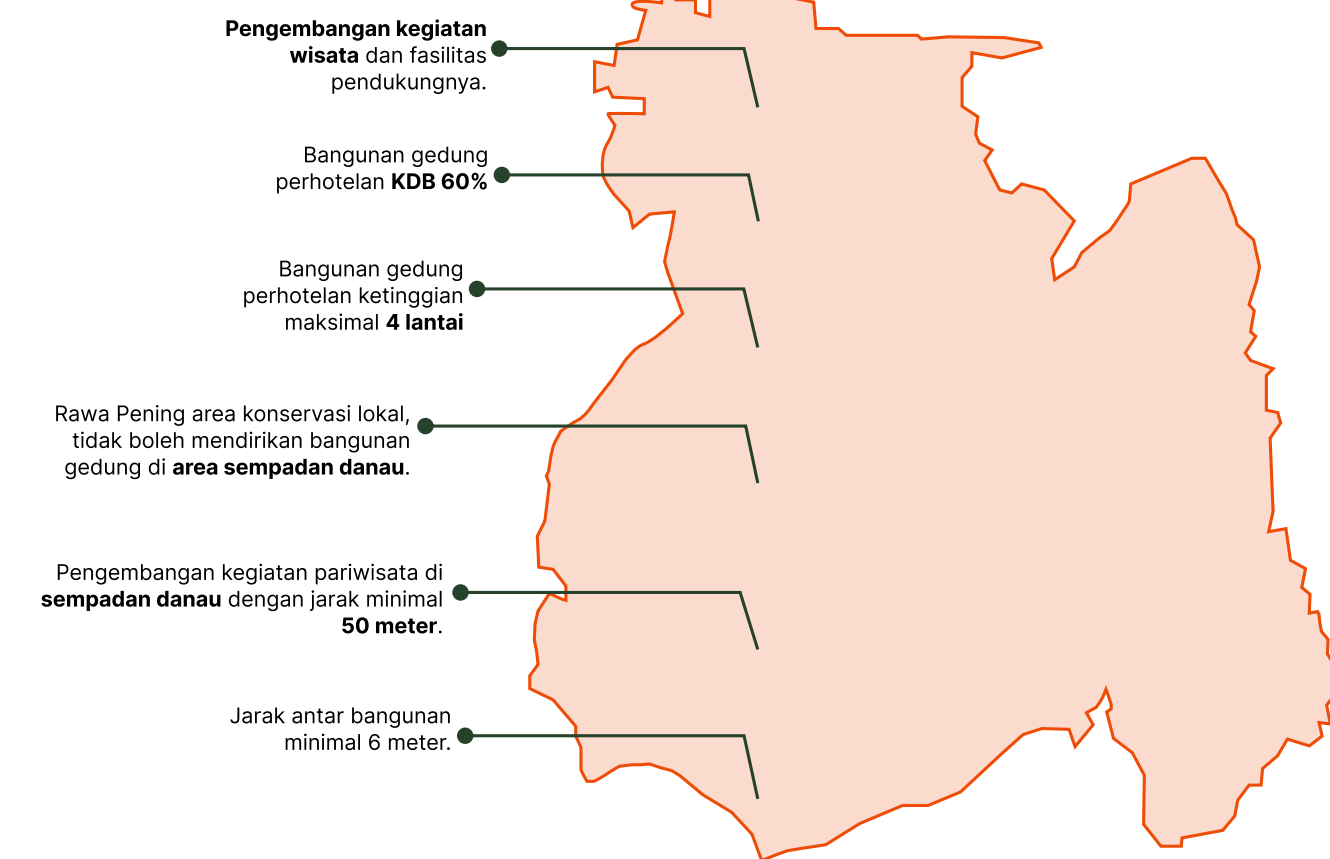
Panorama pemandangan danau dengan background perbukitan menjadi salah satu daya tarik utama. Wisatawan dapat menikmati pemandangan melalui fasilitas seperti perahu wisata maupun sekedar mampir di restoran di sekitar Rawa Pening.

Potensi besar tersebut sayangny belum dimaksimalkan. Hingga saat ini, penginapan yang layak bagi keluarga belum tersedia. Hal ini dapat menjadi ancaman bagi wisata di sekitar Rawa Pening kedepannya karena ditinggalkan wisatawan sekaligus menjadi potensi untuk saat ini bisa dikembangkan dengan menghadirkan penginapan.

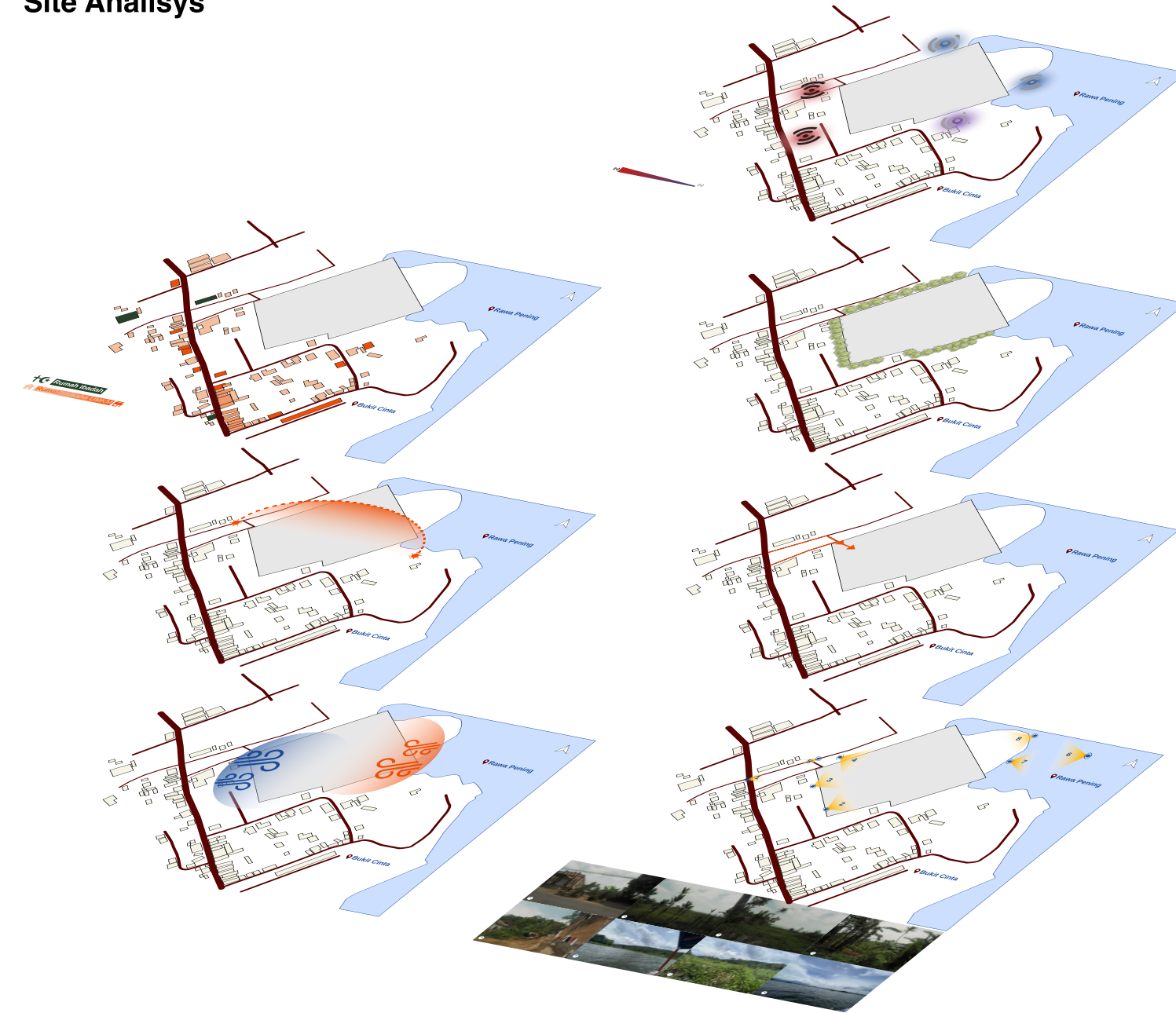
Pendekatan dan Konsep

Lokasi yang berada di pesisir danau menjadi tantangan terbesar. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur adaptif. Adaptif tidak hanya datang dari aspek arsitektur namun juga dari aspek sosial dan budaya yang dapat mendukung perancangan ini. Konsep yang diusung mengedepankan penggunaan material lokal. Adapun area yang menggunakan material seperti beton akan dinetralkan ke-'kaku'-annya menggunakan vegetasi pilihan.

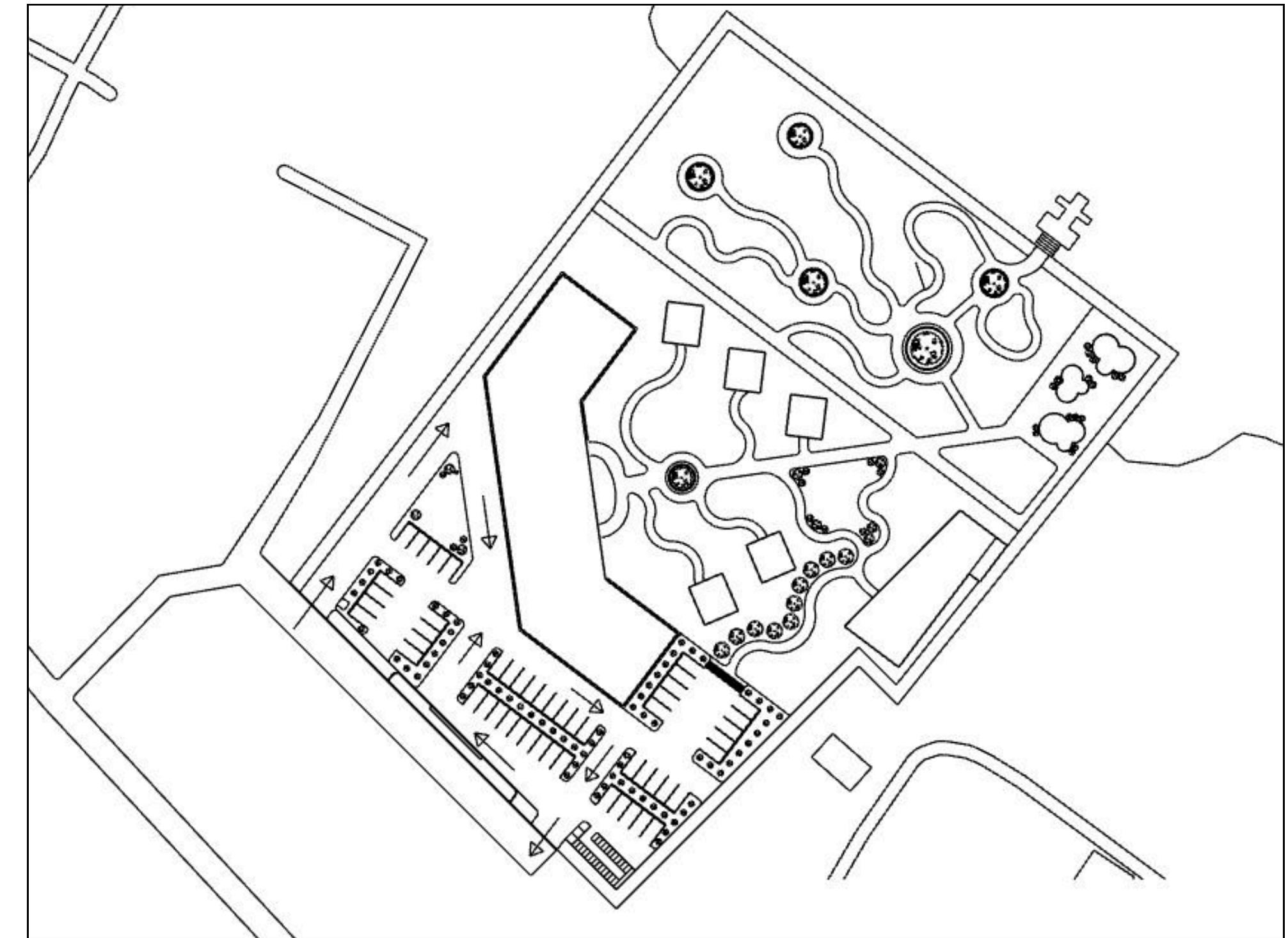
Peraturan Wilayah



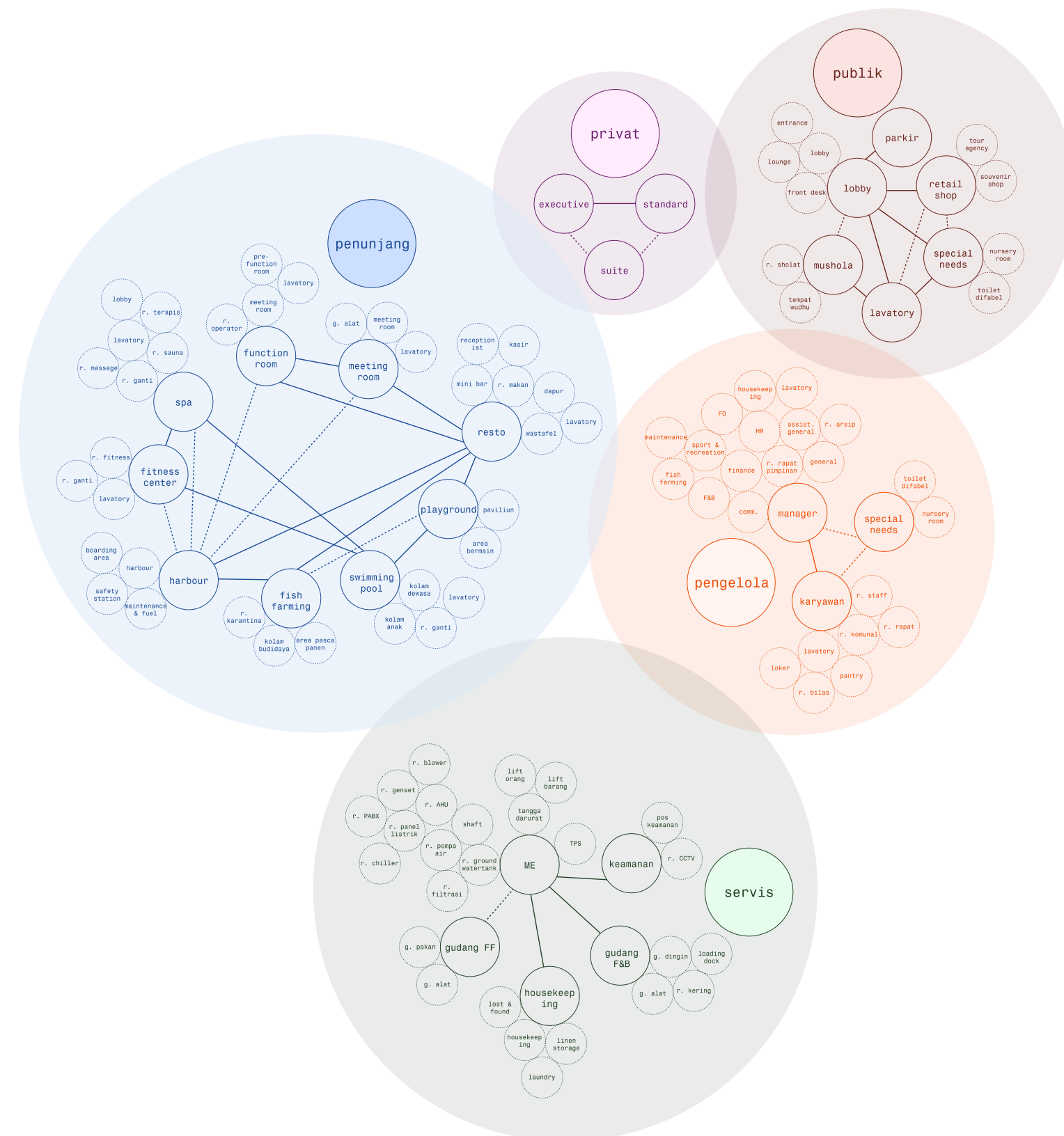
Site Analysys



Siteplan



Hubungan Ruang pada Perancangan



Lokasi Tapak

Pemilihan lokasi berada di sekitar tempat wisata Bukit Cinta yang hingga saat ini masih banyak didatangi wisatawan. Tepatnya pada pesisir Rawa Pening sebelum wisata Bukit Cinta apabila tamu datang dari arah Ambarawa.



Penerapan Pendekatan dan Konsep

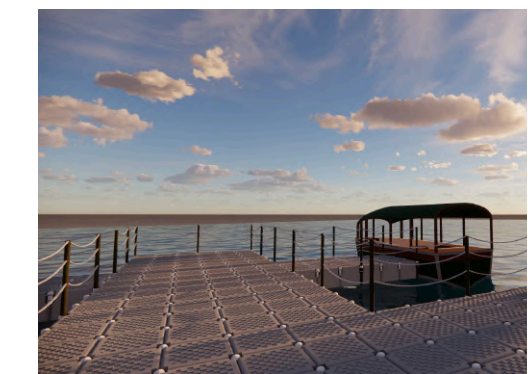
Berikut merupakan penerapan dari arsitektur adaptif yang telah dituangkan pada proses perancangan.



Penerapan model rumah panggung pada suite room type.

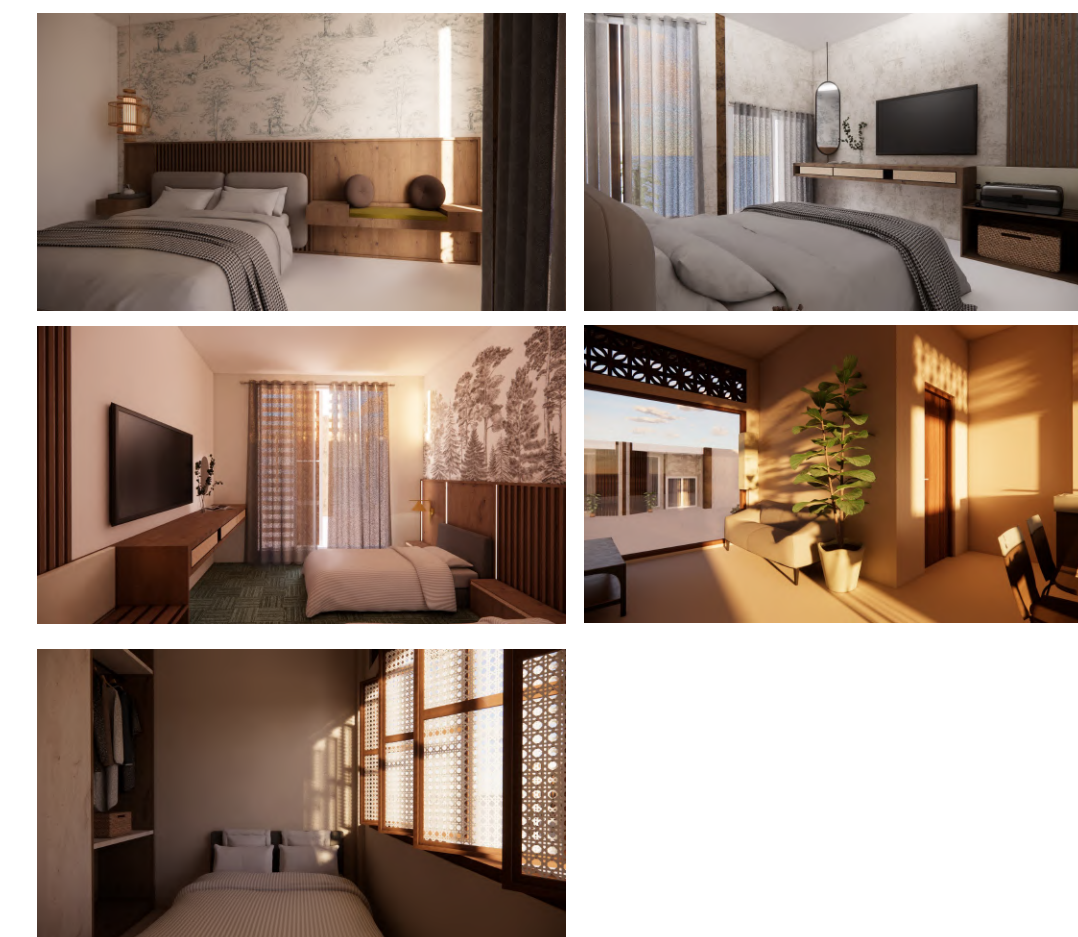


Penggunaan material lokal dan secondary skin dengan tema budaya lokal.



Dermaga adaptif menggunakan ponton yang dapat menyesuaikan ketinggian air Rawa Pening.

Render Interior



Render Exterior

